

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *due professional care*, *time budget pressure*, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit pada pegawai di Inspektorat Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo. Sampel yang digunakan adalah pegawai dengan jabatan auditor di Inspektorat Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo yakni sebanyak 51 pegawai. Berdasarkan hasil perhitungan analisis yang menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS 26, maka diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. *Due Professional Care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo. Dengan demikian, semakin tinggi sikap *due professional care* yang dimiliki oleh auditor dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
2. *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo. Dengan demikian, *time budget pressure* yang dihadapi oleh auditor tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
3. Pengalaman Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo. Dengan demikian, semakin banyak pengalaman kerja atau jam

terbang yang dimiliki auditor tidak menjamin tingkat kualitas audit yang dihasilkan auditor.

4. *Due Professional Care*, *Time Budget Pressure*, dan Pengalaman Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit secara bersama-sama atau simultan pada Inspektorat Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo.

## B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan pada Inspektorat Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo, terdapat beberapa implikasi antara lain:

1. Teori atribusi dalam penelitian ini mampu menjelaskan secara empiris faktor-faktor internal (*due professional care* dan pengalaman kerja) dan faktor eksternal (*time budget pressure*) yang dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam menghasilkan kualitas audit.
2. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor internal *due professional care* yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Auditor diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan sikap seksama dan cermat dalam penugasan audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan dapat lebih meningkat.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat di Kabupaten Temanggung dan Wonosobo. Adanya kewajiban auditor dalam menyelesaikan penugasan dan menyajikan laporan hasil audit secara tepat

waktu dan berkualitas, hal ini menyebabkan kualitas audit yang dihasilkan auditor tidak akan terpengaruh dengan adanya tekanan waktu.

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kualitas audit pada Inspektorat di Kabupaten Temanggung dan Wonosobo. Banyaknya penugasan audit menuntut auditor untuk selalu belajar mengenai hal-hal yang diperlukan saat pemeriksaan. Inspektorat dapat meningkatkan pengalaman auditor dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dan diklat.
5. Kualitas audit yang dihasilkan sudah baik karena audit dilaksanakan berdasarkan dasar hukum dan standar yang berlaku serta sesuai dengan PKPT yang dibuat oleh inspektorat daerah. Inspektorat Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo diharapkan dapat meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan untuk menghasilkan kualitas hasil pemeriksaan atau kualitas audit yang lebih baik lagi.
6. Auditor pada Inspektorat diharapkan mampu meningkatkan dan memperhatikan faktor-faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku auditor, sehingga hal tersebut mampu mendorong auditor untuk meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

### **C. Keterbatasan dan Saran Penelitian**

Penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dan saran untuk penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada akhir tahun dan waktunya kurang memungkinkan karena inspektorat sedang melaksanakan banyak kegiatan yang dilaksanakan di luar kantor inspektorat, sehingga kuesioner tidak terisi sepenuhnya. Penelitian berikutnya disarankan untuk menyebarkan kuesioner pada waktu yang tepat sehingga kuesioner yang disebarkan dapat kembali dengan *response rate* 100%.
2. Wilayah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Inspektorat Kabupaten Temanggung dan Kabupaten Wonosobo. Penelitian berikutnya disarankan untuk dapat memperluas lokasi penelitian agar dapat memperluas dan meningkatkan jumlah auditor yang mengisi kuesioner, sehingga data yang dihasilkan lebih banyak dan lebih akurat untuk mendapatkan hasil penelitian, seperti pada Kantor Inspektorat semua Kabupaten/Kota di wilayah Eks Karesidenan (Kamal & Bukhari, 2019).
3. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen atau variabel moderasi untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit seperti penelitian Melania *et al.*, (2023) yang menggunakan variabel Motivasi Auditor. Penelitian Saifudin *et al.*, (2022) yang menggunakan variabel Etika Auditor sebagai variabel moderasi.